



### **PASKIBRAKA KAB. MALINAU TA. 2020**



**Keterangan :** Upacara pengibaran bendera merah putih memperingati HUT RI ke-75 di Halaman kantor Bupati Kabupaten Malinau

## **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN MALINAU TAHUN 2020**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya semua tugas-tugas Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau, serta terselesaikannya penyusunan Pelaporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun Anggaran 2020. Pelaporan Kinerja disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

Tujuan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya. Pemerintahan yang baik ditandai dengan tiga pilar elemen dasar yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya yaitu transparan, partisipasi dan akuntabilitas.

Pelaporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau Tahun 2020 memuat informasi secara transparan tentang pelaksanaan kegiatan, program, kebijakan dengan sasaran dalam rangka mewujudkan visi Kabupaten Malinau "Terwujudnya Kabupaten Malinau yang Maju dan Sejahtera melalui Gerakan Desa Membangun (GERDEMA)", Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau melaksanakan misi Bupati yang ke-10, dengan menetapkan tujuan yaitu "Mewujudkan Pelayanan Kepemudaan yang Mendukung Meningkatnya Produktivitas Pemuda Berorientasi Mandiri, Berbudaya dan Berprestasi"

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau Tahun 2020.

Malinau, 20 Januari 2021  
Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Malinau,

  
**FARIDAN, SE, MM**  
Nip. 19640908 200112 1 001

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Dalam rangka meningkatkan kinerja, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau telah menyusun Perubahan Rencana Strategis Tahun 2016 –2021. Perubahan Rencana Strategis tersebut telah disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Malinau Tahun 2016 –2021. Berdasarkan Perubahan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau Tahun 2016 –2021 tersebut diharapkan dapat menggambarkan rencana kinerja yang ingin dicapai dalam jangka menengah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau Tahun 2020 disusun sebagai bahan evaluasi terhadap pencapaian target kinerja sasaran.

Informasi yang disajikan dalam LKjIP bukan hanya berisi tentang keberhasilan – keberhasilan yang telah dicapai tetapi juga harus memuat kekurangan –kekurangan yang masih dijumpai sehingga dapat dirumuskan solusi perbaikan dimasa mendatang. Dengan demikian diharapkan segenap stakeholder dapat secara bersama memberikan masukan bagi perbaikan penyelenggaraan urusan Pemerintah. Keberhasilan dan kekurangan tersebut terumuskan dalam pengukuran pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Jumlah sasaran yang ingin dicapai dalam Tahun 2020 sebanyak 2 sasaran. Sasaran tersebut dicapai melalui 5 program dan 11 kegiatan yang terencana dan dibiayai menggunakan anggaran APBD Kabupaten Malinau Tahun 2020.

LKjIP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Diharapkan setiap SKPD/OPD dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik secara maksimal.

Dengan penyusunan LKjIP ini diharapkan dapat mendukung terciptanya keterbukaan (transparan) dan pertanggung jawaban kinerja selama kurun waktu satu tahun. Pada akhirnya, semoga laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintah di Kabupaten Malinau, khususnya penyelenggaraan urusan Kepemudaan dan Keolahragaan. Berbagai kekurangan dan kelemahan dalam pencapaian kinerja kiranya menjadi perhatian untuk meningkatkan kinerja pada waktu –waktu yang akan datang.

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.Dasar Pembentukan Organisasi .....	1
B.Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
C.Aspek Strategis Organisasi .....	1
D.Struktur Organisasi .....	3
E.Sumber Daya Manusia .....	4
F.Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi.....	5
G.Sitematika Penyajian.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	7
A.Rencana Strategis Tahun 2016 –2021 .....	7
1.Tujuan dan Sasaran .....	8
2.Indikator Kinerja .....	8
3.Strategi dan Arah Kebijakan .....	9
4.Program.....	10
B.Rencana Kinerja Tahunan.....	11
C.Perjanjian Kinerja .....	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	14
A.Capaian Kinerja Organisasi .....	14
B.Analisis capaian Kinerja .....	16
C.Realisasi Anggaran .....	22
BAB IV PENUTUP.....	24

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. DASAR PEMBENTUKAN ORGANISASI**

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau merupakan unsur pendukung Tugas Kepala Daerah Kabupaten Malinau yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Malinau melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Malinau Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan perangkat Daerah Kabupaten Malinau, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Bupati Kabupaten Malinau Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga.

### **B. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga adalah membantu Bupati dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang Pemuda dan Pramuka, Bidang Olahraga, Bidang Sarana dan Parasarana yang menjadi Kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten. Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut diatas Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan Sesuai dengan lingkup tugasnya.
2. Pelaksanaan kebijakan Sesuai dengan lingkup tugasnya.
3. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya.
4. Pelaksanaan Administrasi Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

### **C. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI**

Kabupaten Malinau melaksanakan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati pada tanggal 09 Desember 2015. Kemudian yang terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati yaitu Bapak DR. Yansen TP, M.Si sebagai Bupati Malinau dan Bapak Topan Amrullah, S.Pd, M.Si sebagai Wakil Bupati Malinau yang dilantik pada tanggal 4 April 2016.

**a. Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau**

**“Terwujudnya Kabupaten Malinau yang Maju dan Sejahtera, Melalui Gerakan Desa Membangun (GERDEMA).”**

**b. Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih**

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui upaya penyediaan tenaga kerja terampil dan terdidik.
2. Meningkatkan peran serta dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan Daerah, mulai dari fase perencanaan, Implementasi, Pertanggung jawaban dan Evaluasi.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembangunan infrastruktur daerah baik perkotaan, Perdesaan, pedalaman maupun perbatasan, dengan fokus pada peningkatan infrastruktur dasar, yaitu : jalan, air bersih, listrik, telekomunikasi dan informasi.
4. Meningkatkan perekonomian daerah dan pemerataan pembangunan yang bertumpu pada ekonomi desa, melalui pengembangan infrastruktur ekonomi, yaitu : BUMDes, pasar, bank, dan pusat perdagangan.
5. Meningkatkan peran pertanian (tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan) dalam perekonomian daerah melalui pengembangan produk unggulan desa ; one village one produk “ dengan semboyan “ Bertani Sehat “.
6. Menjadikan ibu kota Kabupaten Malinau sebagai pusat pemerintahan, pusat perdagangan, dan pusat industri barang dan jasa.
7. Mewujudkan kesamaan hak kepada seluruh pemeluk agama untuk dapat beribadah menurut agamanya masing masing dengan senantiasa mengembangkan sikap toleransi.
8. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup serta mewujudkan keefektifan dan efisiensi penggunaan sumber daya alam dalam dimensi Kabupaten Malinau sebagai Kabupaten Konservasi, dengan semboyan : “kebun untuk masyarakat dan memasyarakatkan kegiatan berkebun”.
9. Mewujudkan supremasi hukum dan menciptakan pemerintahan yang bersih, efektif, serta efisien guna mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).
10. Meningkatkan peran pemuda dan perempuan dalam pembangunan daerah.
11. Mengembangkan seni, budaya dan pariwisata daerah, dengan memperbanyak antraksi seni daerah, pelestarian seni dan budaya daerah.
12. Memantapkan kapasitas Pemerintahan Kabupaten, Kecamatan dan Desa dalam menyelenggarakan kepentingan rakyat.

Tiga ( 3 ) Program Unggulan Bupati dan Wakil Bupati Malinau Tahun 2016 - 2021 adalah sebagai berikut :

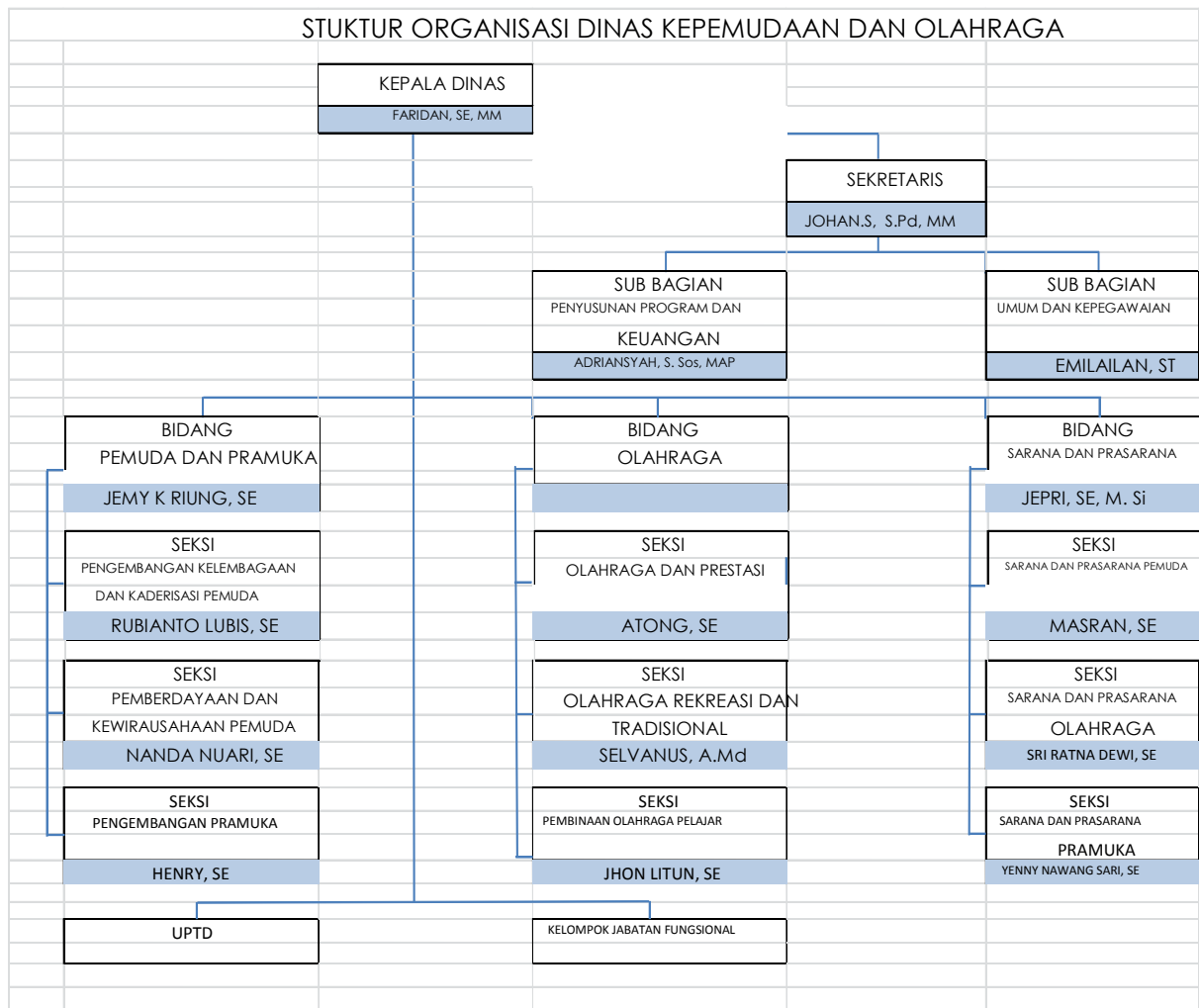
1. Program RT Bersih
2. Program Beras Daerah (RASDA)
3. Program Wajib Belajar 16 Tahun bebas SPP dari PAUD, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA dan SMK

Berdasarkan penjabaran Misi diatas, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau memiliki tugas pokok dan fungsi yang berhubungan dengan 12 Misi Pembangunan Bupati dan Wakil Bupati Malinau Tahun 2016 - 2021 yaitu masuk dalam Misi KESEPULUH, yaitu “ ***Meningkatkan Peran Pemuda dan Perempuan dalam Pembangunan.***” Serta Tujuan Ke 7 (tujuh) Ranwal Perubahan RPJMD Kabupaten Malinau 2016 – 2021 dengan sasaran yaitu : ***Meningkatnya Kontribusi Organisasi Kepemudaan dalam Pembangunan.***

#### **D. STRUKTUR ORGANISASI**

Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas.
2. Sekretariat, yang membawahi :
  - a. Sub. Bagian Keuangan dan Penyusunan Program
  - b. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Pemuda dan Olahraga membawahi :
  - a. Seksi Pengembangan Keuangan dan Penyusunan Program.
  - b. Seksi Pemberdayaan dan Kewirausahaan Pemuda.
  - c. Seksi Pengembangan Pramuka.
4. Bidang Olahraga, yang membawahi :
  - a. Seksi olahraga dan Prestasi.
  - b. Seksi Olahraga dan Tradisional.
  - c. Seksi Pembinaan Olahraga Pelajar.
5. Bidang Sarana dan Prasarana, membawahi :
  - a. Seksi sarana dan Prasarana Pemuda.
  - b. Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga.
  - c. Seksi Sarana dan Prasarana Pramuka.



## E. SUMBER DAYA MANUSIA

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau, dari segi sumber daya manusia memiliki jumlah personil yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil aparatur 27 (dua puluh delapan) orang pegawai. Dari jumlah personil ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga masih memerlukan beberapa tenaga tambahan khususnya tenaga lapangan dan staf untuk meningkatkan performa dinas untuk saat ini dan saat akan datang.

Jumlah pegawai DISPORA Kabupaten Malinau berdasarkan Tingkat Pendidikan pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
Jumlah Pegawai DISPORA Kabupaten Malinau  
Berdasarkan tingkat Pendidikan  
Tahun 2020

No	Pendidikan	Status Kepegawaian		Jumlah
		PNS	CPNS	
1	SD	0	0	0
2	SMP	0	0	0

3	SMA	5	0	5
4	D2	1	0	1
5	D3	1	0	1
6	S1	11	0	11
7	S2	9	0	9

Pegawai DISPORA Kabupaten malinau yang telah memperoleh jabatan berdasarkan komposisi pangkat dan golongan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.2**

Data Pegawai DISPORA berdasarkan Esselon  
Tahun 2020

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Pembina Utama Muda	IV/c	0 orang
2	Pembina TK I	IV/b	2 Orang
3	Pembina	IV/a	3 orang
4	Penata TK I	III/d	3 orang
5	Penata	III/c	8 orang
6	Penata Muda TK I	III/b	1 orang
7	Penata Muda I	III/a	7 Orang
8	Pengatur TK I	II/d	1 orang
9	Pengatur	II/c	2 orang
10	Pengatur Muda TK I	II/b	0 orang

## F. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI

Permasalahan yang dihadapi Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam upaya mewujudkan Kabupaten Malinau yang memiliki pemuda yang sehat dan olahraga yang berprestasi semakin tahun tidaklah mudah, namun demikian dengan mengoptimalkan potensi dan dukungan semua pihak (stake holder), dukungan APBD Kabupaten Malinau, APBN dan sumber pendanaan lainnya yang sah, Kabupaten Malinau akan mampu mewujudkan cita-cita tersebut di atas.

Adapun permasalahan yang dihadapi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemberdayaan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan
2. Belum Optimalnya pengembangan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan secara mandiri

3. Belum Optimalnya penanggulangan dan pencegahan penyalahgunaan Narkoba di kalangan pemuda
4. Belum Optimalnya pemerdayaan pemuda dan pramuka sebagai penggerak/pelaku pembangunan
5. Belum Optimalnya pengembangan kewirausahaan di kalangan pemuda
6. Kurangnya pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga
7. Rendahnya minat olahraga di kalangan masyarakat
8. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap atlet berprestasi
9. Kurangnya sarana dan prasarana olahraga rekreasi bagi masyarakat
10. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap pemeliharaan saran dan prasarana kepemudaan dan kepramukaan serta olahraga yang ada
11. Belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana kepemudaan dan pramuka.

## **G. SISTEMATIKA PENYAJIAN**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau Tahun 2020 ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Dasar Pembentukan Organisasi
- B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi
- C. Aspek Strategis Organisasi
- D. Struktur Organisasi
- E. Sumber Daya Manusia
- F. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi
- G. Sitematika Penyajian

### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

- A. Rencana Strategis Tahun 2016 – 2021
  1. Tujuan dan Sasaran
  2. Indikator Kinerja
  3. Strategi dan Arah Kebijakan
  4. Program

B. Rencana Kinerja Tahunan

C. Perjanjian Kinerja

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Analisis capaian Kinerja
- C. Realisasi Anggaran

### **BAB IV PENUTUP**

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Dalam rangka pengintegrasian perencanaan pembangunan daerah dalam sistem perencanaan pembangunan nasional, Pemerintah Daerah berkewajiban menyusun dokumen perencanaan pembangunan daerah, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah untuk periode dua puluh tahunan dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah untuk periode lima tahunan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan dan Pembangunan Nasional (SPPN), rencana strategis yang merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun disebut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). RPJM Daerah Malinau Tahun 2016-2021 merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Bupati Malinau yang penyusunannya berpedoman pada RPJP nasional, Rencana Kerja Pemerintah Pusat dan program pembangunan daerah Provinsi Kalimantan Utara, memuat arah kebijakan keuangan Daerah, strategi pembangunan Daerah, kebijakan umum, dan Program Perangkat Daerah, Lintas Perangkat Daerah, dan program kewilayahan disertai dengan rencana-rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Malinau Tahun 2016-2021 berkedudukan dan berfungsi antara lain merupakan alat bantu yang terukur bagi rujukan penilaian kinerja Bupati Malinau pada setiap akhir tahun anggaran dan akhir masa jabatan oleh DPRD Malinau dengan menggunakan sedapat mungkin lima tolok ukur, yaitu masukan (input), keluaran (output), hasil (outcome), manfaat (benefit) dan dampak (impact).

Guna merealisasikan dan mewujudkan visi, dijabarkan dalam misi yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu. Misi ini dijabarkan dan dituangkan dalam tujuan dan sasaran strategis organisasi berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal, yang merupakan kondisi spesifik yang ingin dicapai oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya. Tujuan dan sasaran tersebut dijabarkan kembali dalam konsepsi yang lebih operasional dalam bentuk strategi, yang terdiri dari kebijakan, program dan kegiatan yang bersifat indikatif.

#### **A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2016 – 2021**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Malinau Tahun 2016–2021 telah ditetapkan berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Malinau Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Malinau Tahun 2016-2021 dan ditetapkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Malinau Tahun 2016 Nomor 3. Oleh karena itu, sebagai tolok ukur pertanggungjawaban kinerja Kepala Daerah tahun 2017 digunakan RPJMD yang telah ditetapkan, yaitu RPJMD tahun 2016-2021 ditambah dengan APBD Tahun 2017.

RPJMD Malinau sebagai penjabaran visi, misi dan program Kepala Daerah, merupakan komitmen kinerja (*performance agreement*) Kepala Daerah terpilih kepada masyarakat pemilihnya, yang akan dicapai dalam periode 2016 - 2021. Tujuan, sasaran dan program-program pembangunan yang ditetapkan dalam RPJMD Malinau juga memperhatikan tujuan, sasaran dan program-program pembangunan wilayah Provinsi Kalimantan Utara. Penetapan sasaran dan program-program pembangunan jangka menengah tersebut disesuaikan dengan prediksi kemampuan sumberdaya dan dana, serta hasil-hasil (keluaran dan manfaat) yang ingin dicapai dari pelaksanaan program tersebut yang ditetapkan secara indikatif. Keluaran dan manfaat yang tercantum dalam dokumen rencana ini merupakan indikasi yang hendak dicapai dan bersifat tidak kaku, dapat disesuaikan dengan kemampuan pendanaan dan dimuat dalam dokumen perencanaan tahunan atau Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) pada setiap tahun anggaran.

## 1. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang dirumuskan berdasarkan visi dan misi pembangunan Kabupaten Malinau Tahun 2016-2021.

### 1.1 Tujuan

**“Mewujudkan Pelayanan Kepemudaan yang Mendukung Meningkatnya Produktivitas Pemuda Berorientasi Mandiri, Berbudaya dan Berprestasi”**

### 2.2 Sasaran

1. Meningkatnya Tata Kelola dan Kinerja Perangkat Daerah.
2. Meningkatnya Kontribusi Organisasi Kepemudaan Dalam Pembangunan.

## 2. INDIKATOR KINERJA

### INDIKATOR KINERJA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA TAHUN 2016-2021

N0	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
1	Mewujudkan Pelayanan Kepemudaan yang Mendukung Meningkatnya Produktivitas Pemuda	1. Persentase Organisasi Kepemudaan yang Aktif	1. Meningkatnya Tata Kelola dan Kinerja Perangkat Daerah.	1. Persentase Unit Kerja Yang Memperoleh Pelayanan Administrasi Perkantoran; 2. Tingkat

	Berorientasi Mandiri, Berbudaya dan Berprestasi		2. Meningkatnya Kontribusi Organisasi Kepemudaan Dalam Pembangunan	Ketetapan Waktu Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan; 3. Persentase Pemuda dan Olahraga yang Memadai; 4. Persentase Pemuda yang Aktif Dalam Pembangunan; 5. Persentase Pemuda yang Menjadi Wirausaha Baru; 6. Persentase Pramuka yang di Bina; 7. Cakupan Pembinaan Olahraga.
--	---	--	--	--

### 3. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Malinau Tahun 2016-2021, maka perlu strategi dan arah kebijakan yang terencana, terpadu dan terukur dengan memperhitungkan lingkungan strategis, dukungan kelembagaan dan ketersediaan sumber pembiayaan. Strategi, arah kebijakan pembangunan Kabupaten Malinau 2016-2021 menekankan pada perubahan (transformasi) dan percepatan (akselerasi) pembangunan sosial, ekonomi, budaya dan politik dengan menyempurnakan dan mempertajam pelaksanaan Gerakan Desa Membangun (GERDEMA) yang didukung dengan pelaksanaan tiga program unggulan dan 13 program unggulan serta program prioritas lainnya.

Selain itu strategi merupakan langkah-langkah taktis yang berisi program-program indikatif untuk mewujudkan Visi dan misi dalam rangka pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang nyata. Sedangkan arah kebijakan merupakan pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama lima tahun. Berikut diuraikan strategi dan arah kebijakan Kabupaten Malinau dalam Mencapai Visi dan Misi Kepala Daerah. momentum pembangunan, percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Berikut dapat dilihat pada gambar berikut mengenai arah kebijakan.

Pembangunan Kabupaten Malinau 2016-2021:

- **2016**  
Menyiapkan landasan bagi percepatan (akselerasi) dan pembaharuan (Tranformasi) Pembangunan Kabupaten Malinau.
- **2017**  
Memperkuat landasan bagi percepatan (akselerasi) dan Pembaharuan (Tranformasi) pembangunan Kabupaten Malinau.
- **2018**  
Memperkuat dan memantapkan percepatan (akselerasi) dan Pembaharuan (transformasi) Pembangunan Kabupaten Malinau terutama peningkatan penyediaan infrastruktur, dan Pengembangan UMKM.
- **2019**  
Memantapkan percepatan (akselerasi) dan perubahan (transformasi) pembangunan berbasis industri pengolahan hasil perikanan dan pertanian di Kabupaten Malinau; serta peningkatan mutu pariwisata.
- **2020**  
Pemantapan percepatan (akselerasi) dan perubahan (transformasi) sebagai bagian perwujudan visi dan misi pembangunan Kabupaten Malinau.
- **2021**  
Sejalan dengan arahan RPJPD Kabupaten Malinau 2005-2025, pelaksanaan RPJMD 2016-2021 dibagi dalam tahapan arah kebijakan pembangunan dengan prioritas pada penguatan landasan pembangunan, penegasan pengembangan dan pemanfaatan Mewujudkan Malinau yang maju dan sejahtera secara nyata sebagai bagian perwujudan visi dan misi pembangunan Kabupaten Malinau.

#### 4. PROGRAM/KEGIATAN

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi Bupati Malinau yang ke-10 maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga telah menetapkan tujuan dan sasaran, serta program/kegiatan untuk tahun 2016-2021 sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
  1. Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi;
  2. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor;
  3. Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
  4. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman;
  5. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional;
  6. Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;

7. Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan;
2. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan;
  1. Kegiatan Hari Sumpah Pemuda;
  2. Kegiatan Seleksi Paskibraka Tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional;
  3. Kegiatan Pembinaan dan Pelatihan Putra dan Putri Kabupaten Malinau Dalam Rangka Penerimaan Calon anggota POLRI ;
  4. Kegiatan Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Bagi Pemuda dan Pelajar;
  5. Kegiatan Intimung Drumb Corps Kabupaten Malinau.
3. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda ;
  1. Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda;
4. Program Peningkatan Revitalisasi Gerakan Pramuka;
  1. Kegiatan Jambore Tingkat Nasional dan Daerah;
  2. Kegiatan Hari Pramuka;
  3. Kegiatan Pembinaan Saka Pramuka Kabupaten Malinau.
5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pemuda Olahraga;
  1. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Organisasi Kepemudaan;
  2. Kegiatan Pengadaan Tenda Perkemahan;
  3. Kegiatan Pembukaan Lahan Bumi Perkemahan;
6. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga;
  1. Kegiatan Hari Olahraga Nasional;
  2. Kegiatan Pembinaan Kapasitas dan Kapabilitas Pelatih dan Perwasitan;
  3. Kegiatan Penyelenggaraan Rekrutmen Atlit/Seleksi Atlit;
  4. Kegiatan Kejuaraan Sepak Bola Kelompok U14, U17, U19;
  5. Kegiatan Pemasalan Olahraga Tradisional Bagi Pelajar, Mahasiswa dan Masyarakat;
  6. Kegiatan Pelaksanaan Turnamen Olahraga Prestasi Tingkat Kabupaten;
  7. Kegiatan Pertandingan Olahraga Dalam Rangka HUT Kabupaten;
  8. Kegiatan Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga Pekan Olahraga Dinas (PORDIS);
  9. Kegiatan Lomba Kreasi Baris Berbaris Desa dan RT Se-Kabupaten Malinau.

## **B. RENCANA KERJA TAHUNAN**

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan Rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan Rencana Kinerja dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Di dalam

Rencana Kinerja ditetapkan Rencana Capaian Kinerja Tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan melalui Penetapan Kinerja Pemerintah Kabupaten Malinau Tahun 2020.

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, Indikator Kinerja Sasaran, dan Rencana Capaiannya. Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)  
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
TAHUN 2020**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	satuan	Target
1	Meningkatnya Kontribusi Organisasi Kepemudaan dalam Pembangunan	Persentase Pemuda yang Aktif Dalam Pembangunan	%	100

**C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
3. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan / kemajuan kinerja penerima amanah;
4. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kontribusi Organisasi Kepemudaan dalam Pembangunan	Persentase Pemuda yang Aktif Dalam Pembangunan	100 %

	<b>PROGRAM</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 312.830.000,00	APBD
2	Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Rp 1.356.000.000,00	APBD
3	Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	Rp 100.000.000,00	APBD
4	Peningkatan Revitalisasi Gerakan Pramuka	Rp 37.500.000,00	APBD
5	Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Rp 600.000.000,00	APBD
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 2.406.330.000,00</b>	

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan hal yang penting untuk mengukur secara tepat keberhasilan suatu kegiatan yang dilaksanakan sesuai alasan dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Dinas pemuda dan olahraga Kabupaten Malinau selaku unsur pelaksana Pemerintah Daerah berkewajiban untuk melakukan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), dimana LKjIP tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan ataupun kegiatan selama kurun waktu 1 tahun berdasarkan sarana, target, dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau tahun 2020, dilakukan dengan membandingkan target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya, sehingga terlihat apakah sasaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak. Rincian tingkat capaian kinerja indikator kinerja diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020**

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		Capaian Kinerja Tahun 2020
		Target	Realisasi	
1	2	4	5	6
Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	%	90	97	107,77%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pencapaian sasaran strategis meningkatnya kontribusi organisasi kepemudaan dalam pembangunan dengan indikator persentase Organisasi Kepemudaan yang Aktif untuk tahun 2020 ditargetkan 90% telah terealisasi sebesar 97% dengan capaian 107,77%. Melihat dari realisasi pada tabel di atas bahwa Dinas Kepemudaan dan Olahraga di tahun 2020 capaian kinerjanya telah melampaui target.

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun 2019 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.2

**Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja  
Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun Lalu			Persentase kenaikan/penurunan Realisasi tahun 2020 Vs Tahun		
			2017	2018	2019	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	%	97	65	72	94	67%	74,2	96,9%

Berdasarkan Tabel 3.2 di atas tampak bahwa realisasi kinerja terhadap indikator persentase Organisasi Kepemudaan yang Aktif telah mengalami peningkatan yakni dari tahun 2017 senilai 12,51 % hingga 49,7 % pada tahun 2020, hal ini berbanding lurus dengan capaian kinerja yang dicapai.

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD 2016-2021 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.3

**Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2020  
Dengan Target Jangka Menengah**

Indikator Kinerja	satuan	Realisasi Tahun 2020	Target Akhir RPJMD Tahun 2021	Persentase Capaian Terhadap Target Akhir RPJMD Tahun 2021
1	2	3	4	5
Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	%	97	100	97

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan target akhir Renstra tahun 2021 adalah perbandingan realisasi persentase Organisasi Kepemudaan yang Aktif tahun 2020 sebesar 97% dengan target akhir Renstra tahun 2021 sebesar 100%, maka hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa pencapaian sampai dengan tahun 2020 sebesar 97% terhadap target akhir RPJMD tahun 2021.

## B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja menggunakan rumus penghitungan capaian kinerja berdasarkan jenis indikator kinerja utama (IKU), yaitu **Persentase Organisasi Kepemudaan yang Aktif** dengan rumus penghitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Organisasi Pemuda yang Aktif} \times 100\%}{\text{Jumlah Seluruh Organisasi Pemuda}}$$

- a. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pembangunan daerah tidak hanya menjadi tanggungjawab pemerintah semata, organisasi kepemudaan juga dapat memberikan kontribusi dalam mewujudkan cita-cita pembangunan daerah. Oleh karenanya, pembinaan terhadap organisasi kepemudaan merupakan hal yang strategis bagi daerah dalam rangka mendorong percepatan pembangunan.

Organisasi kepemudaan adalah lembaga yang menghimpun segenap potensi anak muda baik mahasiswa maupun anak-anak sekolah yang masuk kategori pemuda, bahkan mereka yang tidak menjadi anak terdidik. Organisasi kepemudaan ini berdiri bersama dengan visi dan struktur kepemimpinan, budaya dan model aktualisasi ide dan gagasan. Organisasi kepemudaan mempunyai banyak manfaat. Tidak hanya mendapat teori organisasi tetapi banyak mendapat pengalaman langsung mengenai manajemen organisasi, budaya organisasi, komunikasi organisasi dan pengembangan organisasi. Selain itu juga mengasah jiwa kepemimpinan dan kebijaksanaan diri bagi para pemuda ketika mereka aktif di dalam organisasi.

Evaluasi sasaran meningkatnya kontribusi organisasi kepemudaan dalam pembangunan dengan indikator kinerja persentase organisasi kepemudaan yang aktif untuk tahun 2020 dengan realisasi 97% dari target 90% dengan capaian 107,77%. Adapun organisasi kepemudaan yang aktif di Kabupaten Malinau dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.4**  
**Organisasi Kepemudaan yang aktif tahun 2020**

No.	Nama Organisasi	Keterangan
1	Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI);	Aktif
2	Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI);	Aktif
3	KB POLRI Kabupaten Malinau;	Aktif
4	Pemuda Panca Marga (PPM) Kabupaten Malinau;	Aktif
5	Pemuda Muslimin Kabupaten Malinau;	Aktif

6	Pemuda Katolik Kabupaten Malinau;	Aktif
7	Laskar Pemuda Adat Dayak Kalimantan Utara (Malinau)	Aktif
8	Generasi Muda Tanjung Lapang (GEMTAL) malinau;	Aktif
9	Forum Komunikasi Generasi Muda Mentarang (FKGMM);	Aktif
10	Himpunan Pemuda Tenguyun (HPT) Kabupaten Malinau;	Aktif
11	Pemuda Flobamora Kabupaten Malinau;	Aktif
12	Karang Taruna Kecamatan Malinau;	Aktif
13	Karang Taruna Kecamatan Mentarang;	Aktif
14	Pemuda Demokrat IB Kabupaten Malinau;	Aktif
15	Persekutuan Pemuda Dayak Abay Kabupaten Malinau;	Aktif
16	Karang Taruna Kecamatan Malinau Barat;	Aktif
17	Angkatan Muda Pembaharuan Indonesia (APMI) Malinau;	Aktif
18	Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) Malinau;	Aktif
19	Purna Paskibraka Indonesia (PPI);	Aktif
20	Forum Komunikasi Putera/Puteri Perwira TNI-POLRI Indonesia Cabang Malinau;	Aktif
21	Karang Taruna Bina Kami Desa Malinau Kota;	Aktif
22	FKPPI Kabupaten Malinau;	Aktif
23	Himpunan Kerukunan Putera/Puteri Wredatama (HKPPW) Malinau;	Aktif
24	Karang Taruna Piah Perun Desa;	Aktif
25	Laskar Pemuda Dayak Kalimantan Utara;	Aktif
26	Forum Pemuda Seni Penekendi Kecamatan Malinau Utara;	Aktif
27	Pemuda Pancasila Kabupaten Malinau;	Aktif
28	Himpunan Pemuda Raja;	Aktif
29	Forum Generasi Muda (FORGEMA) Kabupaten Malinau;	Aktif
30	Persatuan Pemuda GKII Daerah Malinau;	Aktif
31	Badan Pengurus Pemuda Pelita Kanaan (BPPDK-PK);	Aktif
32	Pemuda Peduli Kelestarian Lingkungan Hidup (PPKH-LH);	Aktif
33	Perkumpulan Mahasiswa dan Pelajar Dayak Belusu.	Aktif

*Sumber Data: Bidang Pemuda dan Pramuka Dinas Kepemudaan dan Olahraga*

Dari tabel-tabel perbandingan yang telah disajikan di atas, dapat dilakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan pemaparan alternative solusi yang telah diambil oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persentase pemuda yang aktif dalam empat tahun terakhir dalam keadaan meningkat sebanyak 30 organisasi yang telah terdata, sehingga pembinaan difokuskan pada 2

organisasi pemuda yang aktif. Hal ini sesuai dengan kelembagaan organisasi yang mendapat bantuan anggaran dari pemerintah daerah kabupaten malinau.

2. Jumlah organisasi pemuda di Kabupaten Malinau mengalami fluktuasi, yang mana idealnya jumlah organisasi pemuda keseluruhan tiap tahunnya tetap atau meningkat, disebabkan adanya upaya dari dinas kepemudaan dan olahraga menjemput bola dalam pembinaan organisasi yang ada di kabupaten malinau.
3. Rata-rata persentase organisasi kepemudaan yang aktif dibanding yang tidak aktif sebanyak 3,1%.

Dinas Kepemudaan Olahraga juga sebagai pendukung pada sasaran kesepuluh misi daerah yaitu meningkatkan peran pemuda dan perempuan dalam pembangunan daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila kelompok organisasi kelembagaan kepemudaan (OKP) yang aktif artinya terjadi pertumbuhan pemuda dalam ikut membangun bangsa dan negara sehingga kesemuanya dapat sebagai upaya pencegahan terhadap gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat kabupaten malinau.

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Setiap program dan kegiatan yang disusun sudah sepatutnya mendukung keberhasilan capaian target kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja. Salah satu cara untuk melihat realisasi suatu program dan kegiatan adalah dengan melihat realisasi keuangan dari program dan kegiatan tersebut. Realisasi keuangan yang baik seharusnya membuahkan capaian kinerja yang baik pula. Hubungan antara program, kegiatan, capaian kinerja dan realisasi keuangan kegiatan tergambar dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.5**  
**Capaian Kinerja dan Realisasi Keuangan Tahun 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN KINERJA		REALISASI
				TERCAPAI	TIDAK TERCAPAI	
1	Meningkatnya Tata Kelola dan Kinerja Perangkat Daerah	Presentase unit kerja yang memperoleh pelayanan administrasi perkantoran	7 Kegiatan	7 Kegiatan	-	100 %

2	Meningkatnya Kontribusi Organisasi Kepemudaan dalam Pembangunan	Cakupan pembinaan olahraga	3 Kegiatan	3 Kegiatan	-	50%
		Presentase pemuda yang aktif dalam pembangunan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	-	100%
		Persentase Pramuka yang di Bina	1 Kegiatan	1 Kegiatan	-	0%
		Persentase pemuda yang menjadi wirausaha baru	1 Kegiatan	1 Kegiatan	-	100%

Untuk realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya untuk Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau di tahun 6 (enam) Program, yaitu : **Program administrasi Perkantoran** dan 6 (enam) Kegiatan, yaitu *Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, Penyediaan Alat Tulis Kantor, Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan, Rapat – Rapat Koordinasi dan Konsultasi, Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan, Penyediaan Makan dan Minum Tamu; Program Sarana dan Prasarana Aparatur* dan 1 (satu) kegiatan, *Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional; Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga* dan 1 (satu) kegiatan, yaitu: *Pertandingan Olahraga Prestasi dan Olahraga Tradisional Dalam Rangka HUT Kabupaten Malinau 2020; Program Peran Serta Peningkatan Kepemudaan* dan 3 (tiga) kegiatan, yaitu: *Pembinaan dan Pelatihan Putra dan Putri Kabupaten Malinau dalam rangka Penerimaan Calon Anggota POLRI 2020, Penyelenggaraan Seleksi Kegiatan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA), Intimung Drum Corps Kabupaten Malinau; Program Peningkatan Revitalisasi Gerakan Pramuka* dan 1 (satu) kegiatan, yaitu: *Kegiatan Hari Pramuka; Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda* dan 1 (satu) kegiatan, yaitu: *Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda*. Sedangkan pada Tahun 2019 4 (empat) Program, yaitu : **Program administrasi Perkantoran** dan 6 (enam) Kegiatan, yaitu *Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, Penyediaan Alat Tulis Kantor, Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan, Rapat – Rapat Koordinasi dan Konsultasi, Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan, Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor; Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga* dan 3 (tiga) kegiatan, yaitu: *Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga, Pekan Olahraga Dinas (PORDIS). Lomba Kreasi Baris Berbaris Desa dan RT Se Kabupaten Malinau; Program Peran Serta Peningkatan Kepemudaan* dan 2

(dua) kegiatan, yaitu: *Pembinaan dan Pelatihan Putra dan Putri Kabupaten Malinau dalam rangka Penerimaan Calon Anggota POLRI 2019, Penyelenggaraan Seleksi Kegiatan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA); Program Peningkatan Revitalisasi Gerakan Pramuka* dan 1 (satu) kegiatan, yaitu: *Pembinaan Saka Pramuka Kabupaten Malinau*.

Dari program dan kegiatan di Tahun 2020 meningkat menjadi 6 (enam) program dan 13 (tiga belas) kegiatan sedangkan di Tahun 2019 hanya 4 (empat) program dan 12 (dua belas) kegiatan, dan semua nya terealisasi dengan baik.

Adapun penjelasan pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

**a. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan**

**- Pembinaan dan Pelatihan Putra dan Putri Kabupaten Malinau dalam rangka Penerimaan Calon Anggota POLRI 2020**

Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya generasi putra dan puteri kabupaten malinau yang akan mengikuti seleksi anggota polri dengan output kegiatan yang mengikuti kegiatan 200 orang, dengan dukungan anggaran Rp. 417.401.217 dengan penyerapan realisasi anggaran Rp. 346.439.850 (83%)



**- Penyelenggaraan Seleksi Kegiatan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA)**

Kegiatan merupakan pemusatan Pendidikan dan Latihan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA) Kabupaten Malinau Tahun 2020 dengan hasil terbentuk tim paskibraka yang bertugas sebagai Pasukan Pengibar/Penurun Duplikat Bendera Pusaka pada Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-75, Dukungan anggaran untuk penyelenggaraan kegiatan sebanyak Rp. 263.510.872 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 259.196.000,- (98,36%).



- **Intimung Drum Corps Kabupaten Malinau**

Kegiatan merupakan pemusatan pendidikan dan latihan Drum Band Intimung Kabupaten Malinau tahun 2020, dengan hasil terbentuknya Tim Drum Band Intimung Kabupaten Malinau, dukungan anggaran Rp. 321.634.104 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 303.600.000 (94,39%)





**b. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda**

**- Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda**

Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman 25 orang pemuda Kabupaten Malinau tentang dasar-dasar kewirausahaan dengan pelatihan tehnik dasar cleaning AC, dukungan anggaran untuk penyelenggaraan kegiatan sebanyak Rp. 71.339.343 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 71.006.800 (99,53%)



**C. REALISASI ANGGARAN**

Realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau. Anggaran Belanja Tidak Langsung Tahun 2020 pada Dinas kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau adalah sebesar Rp.6.086.187.038,00,- sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp. 5.834.060.963,00- atau sebesar 95,85 % Sedangkan Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 1.756.522.176,00-

Aspek keuangan tersebut dapat diuraikan, sebagai berikut:

**1. Belanja Tidak Langsung**

No.	Uraian/Kegiatan/Proyek	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Belanja Pegawai	4.329.664.862,00-	4.211.330.218,00-
	<b>Jumlah Anggaran Belanja Tidak Langsung</b>	<b>4.329.664.862,00-</b>	<b>4.211.330.218,00-</b>

**2. Belanja Langsung**

No.	Uraian/Kegiatan/Proyek	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Belanja Pegawai	138.130.000,00-	134.530.000,00-
2	Belanja Barang dan Jasa	1.384.362.933,00-	1.262.596.302,00-
3	Belanja Modal	234.029.243,00-	225.604.443,00-
	<b>Jumlah Anggaran Belanja Langsung</b>	<b>1.756.522.176,00-</b>	<b>1.622.730.745,00-</b>

## BAB IV PENUTUP

Pelaporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau Tahun 2020 yang merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau. Meskipun disadari bahwa laporan ini belum sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya diharapkan masyarakat dan para stakeholder dapat memperoleh gambaran tentang hasil pekerjaan yang telah dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga selama tahun 2020.

Di masa mendatang Dinas Kepemudaan dan Olahraga akan senantiasa berusaha untuk melakukan perbaikan untuk lebih menyempurnakan pelaporan kinerja ini. Berbagai hasil yang telah diraih oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga selama ini akan selalu dijadikan modal berharga untuk ikut melanjutkan pembangunan. Sedangkan berbagai hambatan yang terjadi dijadikan pelajaran berharga untuk melangkah menuju Malinau yang lebih baik di hari esok.

Mengingat masih ada kelemahan-kelemahan yang dijumpai dalam perjalanan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2020, maka dalam rangka peningkatan kinerjanya, pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga untuk tahun-tahun mendatang akan tetap difokuskan pada;

- Perbaikan dan peningkatan dalam pelayanan publik.
- Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih (*Good Government*).
- Peningkatan kapasitas personil dan kelembagaan untuk mendukung pelayanan publik.
- Penegakan hukum dan perundang-undang, serta perbaikan dalam sistem informasi kinerja pemerintah daerah.
- Peningkatan kualitas perencanaan kinerja.
- Penyempurnaan mekanisme pengumpulan data kinerja.

Dengan tersusunnya Pelaporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2020 ini, di harapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholder ataupun fisik lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk mendukung kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga. Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam RPJMD untuk Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Malinau Tahun 2016 - 2021 khususnya Tahun Anggaran 2020, dapat dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran strategis yang belum memenuhi target

yang telah ditetapkan, akan terus kami upayakan melalui kerja keras secara sinergi, inovasi dan kolaborasi bersama masyarakat dan semua pihak.